



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 Juli 2020

Halaman: 5

PENCEGAHAN COVID-19

Pengunjung Akan Ditempeli Stiker

UMBULHARJO-
Pengunjung di pasar tradisional nantinya dipasang stiker sebagai pemberian identitas kepada pengunjung pasar yang sudah terverifikasi petugas keamanan ketertiban (kamtib) pasar dan sudah melalui pengecekan suhu tubuh.

Pedagang bisa memverifikasi pengunjung yang sudah dicek suhu tubuhnya dan yang belum.

Untuk pedagang, karyawan pasar, komunitas pasar, buruh gendong, juga akan diberikan kartu identitas.

WASPADA CORONA

Hafit Yudi Suprobo
yudisuprobo@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo mengatakan stiker tersebut nantinya ditempel di tubuh pengunjung pasar. "Stiker itu menandakan kalau mereka [pengunjung pasar] sudah dicek suhu tubuhnya. Agar satu orang dan lainnya saling kontrol," ujarnya, Minggu (12/7). Stiker merupakan upaya dari Disperindag agar memudahkan pedagang pasar dalam melayani pembeli. Pedagang bisa dengan mudah memverifikasi pengunjung yang sudah dilakukan pengecekan suhu tubuhnya dan yang belum.

Gunawan memaparkan Disperindag memahami upaya stiker memerlukan kerja sama dari banyak pemangku kepentingan sehingga penempelan stiker bisa jadi proyek percontohan untuk menuju normal baru. Diharapkan stiker bisa membantu teman-teman di Gugus Tugas Penanganan Covid-19 menghadapi pandemi Covid-19.

Penerapan penempelan stiker ke pengunjung pasar yang ada di Kota Jogja sebenarnya direncanakan untuk direalisasikan pada awal Juli ini. Namun, Disperindag Kota Jogja masih menyiapkan proses pengadaannya serta merampungan administrasi

dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Jogja. Pekan depan, Disperindag mencoba berkomunikasi dengan BPBD terkait dengan pelaksanaan penempelan stiker ke pengunjung pasar. Sekaligus, upaya persiapan teknis pelaksanaannya juga akan dibahas.

Untuk pedagang, karyawan pasar, komunitas pasar, buruh gendong, juga akan diberikan kartu identitas. Upaya tersebut juga dilakukan untuk memberikan identitas bagi komunitas pasar. Sebelum memakai kartu identitas, pedagang sudah diperiksa kesehatannya seperti cek suhu tubuh, memakai masker, dan sudah mencuci tangan.

Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) sebelumnya menyatakan terjadi dua kasus positif Covid-19 di Pasar Kranggan. Berdasarkan data Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, kasus itu sudah ditangani dan ada penanganan untuk Kranggan setelah sempat ditutup selama tiga hari.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi menuturkan sekarang di Kranggan sudah diterapkan protokol pencegahan Covid-19 sama seperti yang diterapkan di Pasar Beringharjo. Ada aturan keluar masuk pengunjung pasar, dibatasi dengan penyekat serta setiap orang juga diwajibkan mengenakan masker.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005